

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “*Tradisi Markobar dalam Kajian Komunikasi Antar Budaya di Kabupaten Mandailing Natal*” dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Markobar* merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas yang bukan sekedar berbicara atau berpidato adat tetapi termasuk didalamnya bermusyawarah tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kegiatan adat.
2. *Markobar* juga merupakan sebuah kebudayaan yang bersifat implisit yang bentuknya tidak nampak sebagai suatu benda namun ia tersirat dalam nilai dan norma budaya masyarakat di Mandailing Natal. Kegiatan *Markobar* bukan hanya disebut sebagai seni berbicara (retorika) tetapi kegiatan ini termasuk bermusyawarah tentang sesuatu dalam segala hal yang berkaitan dengan kegiatan adat di Mandailing Natal terutama dalam acara *siriaon* (pernikahan).
3. Dalam kajian komunikasi antar budaya kegiatan *Markobar* merupakan sebuah tradisi yang memiliki keunikan tersendiri. *Markobar* merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas untuk menggali kemampuan seorang komunikator untuk menerima dan memahami orang lain seperti ia menerima dirinya. Tradisi *Markobar* jika dianalisis dengan kajian komunikasi antar budaya bukan hanya tentang pidato adat tetapi juga tentang bagaimana seseorang mampu menyampaikan pesan-pesan bermakna yang dapat diterima oleh banyak khalayak yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.
4. Dalam pernikahan di Mandailing Natal, kegiatan *Markobar* menjadi salah satu ciri khas bagi masyarakat. Begitu juga dengan pernikahan berbeda budaya, bukan suatu halangan untuk melakukan tradisi *Markobar* ini. Jika dilihat dari faktor bahasa tidak menjadi sebuah kendala karena mereka bisa menggunakan *mediator* (penerjemah) dan dijelaskan kembali

menggunakan bahasa Indonesia agar tatanan acara dalam tradisi *Markobar* yang dijelaskan kembali oleh *mediator* tidak menjadi sebuah kesalahpahaman.

B. Saran

Dalam penelitian ini sendiri masih banyak terdapat kekurangan, pada pelaksanaannya maka peneliti memberikan saran yang bersifat teoritis untuk penelitian selanjutnya. Maka saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi masyarakat hendaklah terus melestarikan adat istiadat serta mengenalkan budaya Mandailingn dalam segala situasi dan kondisi apapun masyarakat harus bangga dengan adat yang dimilikinya. Dan untuk masyarakat yang kurang mengenal atau kurang mengetahui adat, harus belajar mengenal, harus lebih peduli, karena adat harus terus dipertahankan dikembang selaras dengan kehidupan dan tidak boleh hilang, luntur atau tidak dipergunakan lagi karena adat memiliki nilai-nilai luhur dan peraturan dalam kehidupan.
2. Bagi tokoh adat atau *Hatobangon* agar tetap melestarikan budaya Mandailing, mengenalkan adat bagi generasi muda yang ingin mengenal dan mempelajari adat agar adat tetap berkembang dari generasi ke generasi.